



PENERAPAN PRINSIP MANAJEMEN ORGANISASI DALAM PENGELOLAAN YAYASAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (Studi Kasus : Yayasan TK Aisyiyah Bustanul Athfah Sidomulyo, Langkat)

Arie Dwi Ningsih¹, Dila Suryani Hutaureuk², Nabila³, Syifa Atusynur⁴

^{1,2,3,4}Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, Indonesia

Email: airedwiningsih@insan.ac.id¹, dilasuryani2024@gmail.com²,
bylaaz062@gmail.com³, syifaatusy20@gmail.com⁴

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan prinsip manajemen organisasi dalam pengelolaan Yayasan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Studi kasus dilakukan di Yayasan TK Aisyiyah Bustanul Athfah Sidomulyo, Langkat, dengan fokus pada identifikasi bagaimana prinsip-prinsip manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan diimplementasikan dalam operasional sehari-hari yayasan. Metode penelitian yang digunakan adalah mini riset dengan pendekatan kualitatif deskriptif, melibatkan observasi, wawancara, dan analisis dokumen terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Yayasan TK Aisyiyah Bustanul Athfah Sidomulyo telah menerapkan beberapa prinsip manajemen dasar, meskipun dengan adaptasi sesuai skala dan karakteristik organisasi PAUD. Implementasi ini terlihat dalam proses penyusunan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum, pembagian tugas guru, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, koordinasi dengan orangtua murid serta evaluasi rutin. Namun, terdapat potensi peningkatan dalam aspek formalisasi struktur organisasi dan sistem pelaporan untuk optimalisasi kinerja. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai praktik manajemen di tingkat yayasan PAUD dan menjadi masukan bagi pengembangan model pengelolaan yang lebih efektif di lembaga pendidikan serupa.

Kata Kunci: Manajemen Organisasi, Yayasan Pendidikan, PAUD, TK Aisyiyah Bustanul Athfah, Mini Riset.

ABSTRACT

This study aims to examine the application of organizational management principles in the management of Early Childhood Education Foundations (PAUD). The case study was conducted at the Aisyiyah Bustanul Athfah Sidomulyo Kindergarten Foundation, Langkat, with a focus on identifying how management principles such as planning, organizing, implementing, and supervising are implemented in the foundation's daily operations. The research method used was mini-research with a descriptive qualitative approach, involving observation, interviews, and analysis of related documents. The results of the study indicate that the Aisyiyah Bustanul Athfah Sidomulyo Kindergarten Foundation has

implemented several basic management principles, although with adaptations according to the scale and characteristics of the PAUD organization. This implementation can be seen in the process of preparing learning in accordance with the curriculum, the division of teacher tasks, the implementation of teaching and learning activities, coordination with parents of students and routine evaluations. However, there is potential for improvement in the aspects of formalization of organizational structures and reporting systems to optimize performance. This study is expected to provide a comprehensive picture of management practices at the PAUD foundation level and become input for the development of more effective management models in similar educational institutions.

Keywords: *Organizational Management, Educational Foundation, PAUD, Aisyiyah Bustanul Athfal Kindergarten, Mini Research.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memegang peran krusial dalam meletakkan fondasi perkembangan anak di usia emas mereka. Kualitas PAUD, yang meliputi aspek kurikulum, fasilitas, dan sumber daya manusia, sangat menentukan masa depan generasi. Di Indonesia, banyak lembaga PAUD, termasuk taman kanak-kanak (TK), dikelola oleh yayasan atau organisasi masyarakat yang seringkali berfokus pada misi sosial di samping pendidikan. Pengelolaan yayasan pendidikan semacam ini memiliki karakteristik unik, menuntut penerapan prinsip manajemen organisasi yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan mulia mereka.

Prinsip manajemen organisasi yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, adalah kerangka kerja fundamental yang relevan untuk semua jenis organisasi. Dalam konteks yayasan TK, prinsip-prinsip ini meliputi penyusunan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum, pembagian tugas guru, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, koordinasi dengan orang tua, hingga evaluasi rutin. Penerapan yang sistematis dari prinsip-prinsip ini esensial untuk memastikan lembaga TK berjalan berkualitas, relevan, dan berkelanjutan. Tanpa manajemen yang baik, meskipun didasari dengan niat mulia, maka yayasan akan bertemu dan perlu objektif dalam menghadapi kendala dalam operasional dan kualitas layanan. (Fitrah, 2020)

Pada dasarnya, siapa saja bisa membangun TK. Pemerintah memberikan kesempatan luas kepada masyarakat yang berkeinginan untuk mendirikan TK, namun tentu dengan memperhatikan serta mengikuti peraturan dari pemerintah. Ini terlihat dari UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang mengatur berbagai aspek terkait termasuk, satuan PAUD yang dapat didirikan oleh Pemerintah Kota/Desa atau perseorangan. Semua orang yang hendak terlibat dalam ranah ini perlu memahami tentang perkembangan anak usia dini dan perlu mengetahui semua persyaratan yang ditetapkan pemerintah untuk memberikan pendidikan terbaik kepada anak yang sejalan dengan perkembangan zaman. Oleh sebab itu, pihak yang terlibat dalam industri mendirikan TK harus selalu menyadari apa yang dimaksudkan dan bertekad untuk menghindari persoalan yang dihadapi di masa depan. Jika seseorang ingin berperan serta dalam dunia pendidikan TK, semestinya telah memiliki pemahaman yang cukup tentang kebutuhan yang diperlukan anak usia dini dan mengikuti peraturan yang disediakan pemerintah.

Kompleksitas tantangan yang dihadapi yayasan pendidikan, seperti tuntutan kualitas pendidikan yang terus meningkat dan perkembangan teknologi, semakin

menegaskan pentingnya tata kelola organisasi yang profesional. Pemerintah semakin memperhatikan pendidikan TK dan telah mengeluarkan kebijakan yang relevan untuk mendukung dan mendorong pengembangan pendidikan TK. Pemerintah mengharapkan agar sistem manajemen dan kualitas TK terus ditingkatkan, akan tetapi dalam penyelenggaraannya masih terdapat masalah dikarenakan manajemen yang tidak diimplementasikan secara tepat di lapangan. Studi mengenai manajemen sekolah pada umumnya sudah banyak dilakukan, namun penelitian spesifik tentang penerapan prinsip manajemen organisasi dalam konteks yayasan TK di tingkat daerah masih terbatas. Padahal, yayasan TK memiliki karakteristik unik yang membedakannya dari jenjang pendidikan lain, baik dari segi struktur, sumber daya, maupun regulasi. Keterbatasan ini menciptakan celah penelitian yang perlu diisi untuk memberikan pemahaman mendalam tentang praktik manajemen di garis depan pendidikan anak usia dini. Pemahaman ini sangat penting bagi pengelola yayasan, pembuat kebijakan, dan masyarakat luas yang peduli terhadap kualitas TK.

Untuk mengisi celah tersebut, mini riset ini memilih Yayasan TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidomulyo, Langkat, sebagai studi kasus. Yayasan ini, sebagai bagian dari organisasi Muhamadiyah yang memiliki kekhasan dalam nilai-nilai dan sistem pengelolaannya. Pemilihan studi kasus ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris yang kaya dan kontekstual mengenai bagaimana prinsip manajemen organisasi diimplementasikan dalam praktik nyata, termasuk adaptasi yang dilakukan dalam menghadapi berbagai kondisi dan keterbatasan.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengkaji dan mendeskripsikan penerapan prinsip-prinsip manajemen organisasi dalam pengelolaan Yayasan TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidomulyo. Secara lebih spesifik, penelitian ini akan mengidentifikasi bagaimana fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan diterapkan. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus, data akan dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dengan memperkaya pengetahuan tentang manajemen organisasi dalam pendidikan non-profit, khususnya TK. Secara praktis, temuan ini dapat menjadi masukan berharga bagi pengelola Yayasan TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidomulyo dan yayasan TK lainnya untuk meningkatkan kualitas tata kelola mereka, demi tercapainya pendidikan anak usia dini yang lebih baik di kota Binjai, Sumatera Utara, dan sekitarnya.

METODE PENELITIAN

Dalam mini riset yang dilakukan, metode atau jenis penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penggunaan metode ini disesuaikan dengan tema penerapan prinsip manajemen organisasi dalam pengelolaan lembaga yayasan TK TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidomulyo, Langkat. Pendekatan kualitatif deskriptif dipilih untuk mengeksplorasi “bagaimana” dan “mengapa” prinsip-prinsip tersebut diterapkan, serta tantangan dan adaptasi yang terjadi di lapangan, yang tidak dapat diungkap secara memadai melalui pendekatan kuantitatif.

Sebagai studi kasus, penelitian ini secara spesifik berfokus pada satu unit analisis, yaitu Yayasan TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidomulyo, Langkat. Pemilihan lokasi ini didasari oleh pertimbangan bahwa yayasan ini merupakan lembaga TK yang telah beroperasi dan memiliki praktik pengelolaan yang dapat diamati dan dianalisis secara mendalam. Strategi studi kasus memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data

yang kaya dan terperinci dari berbagai sumber dalam satu konteks spesifik, sehingga menghasilkan gambaran yang komprehensif mengenai praktik manajemen di yayasan tersebut.

Subjek penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pengelolaan dan operasional Yayasan TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidomulyo. Mereka meliputi, (a) Ketua Yayasan/Kepala Sekolah: Sebagai penanggung jawab tertinggi dan pengambil keputusan strategis, (b) Guru dan Tenaga Kependidikan: Sebagai pelaksana utama kegiatan belajar mengajar dan operasional harian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi: (a) Observasi: Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas sehari-hari yayasan, termasuk proses pembelajaran, interaksi guru-siswa, dan pengelolaan fasilitas. Observasi dilakukan secara partisipatif terbatas, di mana peneliti berada di lokasi untuk mengamati tanpa mengganggu alur kerja. (b) Wawancara Semi-Terstruktur: Wawancara dilakukan secara mendalam dengan subjek penelitian untuk menggali informasi mengenai pemahaman mereka tentang prinsip manajemen, praktik perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, serta tantangan dan solusi yang mereka hadapi. Pertanyaan disiapkan sebagai panduan, namun tetap fleksibel untuk mengeksplorasi jawaban lebih lanjut. (c) Studi Dokumentasi: Peneliti mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen relevan yang terkait dengan pengelolaan yayasan, seperti: visi, misi, dan tujuan yayasan, struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan, kurikulum dan program pembelajaran, catatan rancangan pelaksanaan pembelajaran harian, biaya spp, peraturan atau kebijakan internal yayasan.

Dengan demikian, dimana peneliti mengharapkan agar mendapatkan data yang lebih lengkap, mendalam dan efektif sehingga tercapainya tujuan penelitian ini. Penelitian ini merupakan jenis deskriptif analisis, dimana peneliti menggambarkan kejadian, peristiwa maupun gejala secara nyata berdasarkan situasi yang terjadi di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum membahas lebih jauh, pentingnya mengetahui apa itu manajemen organisasi dalam satuan lembaga TK. Manajemen dalam satuan lembaga TK adalah suatu rancangan yang digunakan sebuah lembaga pendidikan untuk mengelola TK guna meningkatkan dan mempersiapkan anak ke jenjang yang lebih lanjut (Munastiwi, 2019)

Lembaga TK membutuhkan adanya manajemen yang tepat dan daya guna, yang salah satunya adalah manajemen pendirian. Manajemen pendirian bertugas untuk memastikan agar penyelenggaraan TK dapat berlangsung dengan baik sehingga dapat memberikan fasilitas yang baik bagi lembaga pendidikan dan anak didik.

Dengan adanya manajemen pendirian TK, proses penyelenggaraan TK dan pengembangan pembelajaran pada anak usia dini di TK dapat dilakukan secara efektif dan efisien (Yustina, 2019) artinya untuk meningkatkan mutu TK, perlu adanya manajemen pendirian untuk mengoperasikan lembaga mulai dari awal pendirian sampai dengan pengembangannya.

Penelitian ini menemukan bahwa Yayasan TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidomulyo secara fundamental telah mengimplementasikan beberapa prinsip manajemen dasar dalam operasionalnya sehari-hari. Ini menunjukkan adanya kesadaran dan upaya dari pihak yayasan untuk mengelola lembaganya secara terstruktur,

meskipun dengan penyesuaian yang disesuaikan dengan skala dan karakteristik organisasi TK itu sendiri.

Proses perencanaan di Yayasan TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidomulyo terlihat jelas dalam penyusunan struktur organisasi, jumlah SDM yang dibutuhkan, fasilitas-fasilitas sekolah yang diperlukan serta perencanaan pembelajaran yang sudah sesuai dengan kurikulum. Hal ini mencakup kelengkapan adanya struktur organisasi, adanya visi misi yayasan, beragam fasilitas yang memadai serta perancangan kegiatan belajar-mengajar yang sistematis dan relevan dengan tahapan perkembangan anak usia dini. Perencanaan kurikulum yang baik memastikan bahwa tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif, sesuai dengan standar yang ditetapkan. Dokumentasi seperti catatan rancangan pelaksanaan pembelajaran harian menjadi bukti konkret dari upaya perencanaan ini.

TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidomulyo telah mampu memenuhi syarat dan tata cara pendirian TK swasta, meliputi: (a) struktur organisasi, (b) memiliki program jangka panjang dan pendek, (c) tidak menempati atau menggunakan fasilitas negeri, (d) memiliki kepala sekolah TK, (e) memiliki kelompok usia (4-5 tahun, 5-6 tahun) (f) memiliki seorang guru di setiap kelompok usia, (g) tetap melaksanakan program yang diatur oleh pemerintah, (h) memiliki buku ajar atau program kegiatan, (i) tersedianya gedung, kantor, ruang guru, tempat permainan, toilet, dan halaman, (j) memiliki alat peraga di dalam ataupun di luar, dan (k) memiliki sumber dana yang tetap.

Penyelenggaraan TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidomulyo (tenaga kependidikan, pendidik, administrasi TK, alokasi waktu, dan kalender pendidikan). Mula-mula, tentang penafsiran tenaga kependidikan menurut Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Bab VII Pasal 24 Ayat 3 ialah tenaga yang bertugas melaksanakan manajerial, pengurusan, pengembangan, pengendalian, dan pelayanan teknis dalam membantu proses pendidikan di TK. Lebih lanjut ditambahkan, yang dimaksud tenaga kependidikan TK yaitu mencakup: kepala sekolah, staf tata usaha, pesuruh, dan penjaga (Gomes, 2019) Kualifikasi akademik tenaga kependidikan lainnya yaitu: (a) kepala sekolah, kualifikasi akademik (S-1) kependidikan atau non kependidikan pada perguruan tinggi terakreditasi, berusia 56 tahun, pengalaman mengajar 3 tahun, memiliki pangkat serendah rendahnya III/c bagi PNS dan bagi non PNS disetarakan dengan pangkat yang dikeluarkan lembaga yang berwenang, memiliki sertifikat guru, serta sertifikat kepala TK/ Raudhatul Athfal (RA) yang diterbitkan oleh lembaga yang ditetapkan pemerintah.

Berdasarkan hasil penelitian, tenaga kependidikan yang ada di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidomulyo yaitu terdiri atas: (a) Kepala sekolah. Memiliki 1 orang kepala sekolah, dengan jenjang pendidikan (S-1) jurusan PAUD. Kualifikasi khusus dari TK yaitu sudah lulus kuliah dengan jurusan pendidikan PAUD lebih diutamakan atau jurusan pendidikan lainnya yang dengan konsekuensi bagi pendidik yang bukan lulusan jurusan PAUD maka perlu untuk melakukan perkuliahan kembali guna mengikuti aturan pemerintah yang mengharuskan pendidik di PAUD berlatar belakang lulusan PAUD dan hal ini mempermudah pendidik dalam meningkatkan karirnya di bidang PAUD/TK.

Adapun tenaga pendidik dalam satuan lembaga TK meliputi: (a) guru inti dan (b) guru pendamping. Kualifikasi akademik guru inti yaitu (S-1) jurusan pendidikan anak usia dini atau jurusan pendidikan. Jika ditelaah pada target penelitian, tenaga pendidik yang ada di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidomulyo yaitu keseluruhan memiliki 3 orang

guru, semuanya berpendidikan (S-1) dengan jurusan yang bermacam-macam yaitu: Pendidikan Anak Usia Dini, dan Pendidikan Agama Islam.

Sesuai data, ada 2 guru yang telah memiliki sertifikat pendidik. Administrasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidomulyo mencakup: (a) administrasi program pengajaran mencakup: program tahunan dan semester, rencana kegiatan mingguan dan harian, format penilaian, serta laporan perkembangan anak didik, secara keseluruhan sudah ada. (b) administrasi anak didik meliputi: penerimaan anak didik baru, induk TK, kehadiran anak didik, laporan perkembangan anak didik, dan daftar kelompok usia anak didik, sudah tersedia. (c) administrasi perlengkapan dan barang yaitu: daftar inventaris barang, inventaris alat peraga atau alat permainan, penerimaan dan pengeluaran barang, dan penghapusan barang, sudah dimiliki semuanya. (d) administrasi keuangan yakni: rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah, buku kas umum dan harian, serta laporan keuangan, semuanya sudah ada. Berikutnya berkaitan dengan alokasi waktu penyelenggaraan KBM yaitu mencakup: satu kali pertemuan yang berlangsung selama lima hari per minggu.

Kurikulum di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidomulyo secara keseluruhan tetap berpedoman dengan kurikulum pemerintah, yaitu kurikulum merdeka. Program pembelajaran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidomulyo terdiri atas: program tafhidz, sentra. Adapun kegiatan diluar kelas yaitu, outing class yang dilakukan di stasiun kereta api Medan. Pengembangan pendidikan yang dilakukan di TK ini yaitu berfokus pada nilai-nilai Islam dan nasionalisme.

TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidomulyo ini sudah berdiri sejak 6 tahun, dan di tahun ajaran 2024-2025 jumlah siswanya ialah sebanyak 27 siswa dan terdiri dari 2 kelas. Dalam satu kelas tidak merata jumlah siswanya, ada yang berjumlah 15 siswa dan ada yang berjumlah 12 siswa dengan kategori usia yang tidak dibedakan. Adapun setiap kelasnya terdiri dari adanya meja, kursi, kipas angin, perlengkapan P3K, tempat tas, tempat bekal, papan tulis, serta alat peraga untuk memfasilitasi pembelajaran. Adapun biaya uang SPP setiap bulannya berjumlah Rp. 50.000.

Evaluasi, pelaporan, dan pembinaan. Evaluasi ialah aktivitas untuk menyelami apakah penyelenggaraan TK dapat dilaksanakan secara baik. Tujuannya untuk melihat sejauh mana keefektifan penyelenggaraan TK, baik dalam proses KBM maupun administrasinya. Kemudian, pelaporan adalah prosedur penyampaian data dalam hal kemajuan setiap tahapan dari pelaksanaan KBM yang dilakukan secara berkala. Tujuannya agar penyelenggara lembaga membuat laporan tahunan yang berisi setiap kegiatan. Terakhir, pembinaan adalah serangkaian kegiatan untuk mengonsolidasikan para penyelenggara dan pengelola TK dalam upaya menaikkan mutu TK. Tujuannya untuk membantu menambah profesionalisme tenaga pengelola dalam menciptakan lingkungan yang kontributif, meningkatkan mutu TK, memberikan dukungan bagi pendidik maupun pengelola TK lainnya. Adapun evaluasi, pelaporan dan pembinaan dilakukan setiap sepekan sekali di hari Sabtu bersama dengan TK Aisyiyah Bustanul Athfal di daerah Binjai lainnya, hal ini dikarenakan adanya persatuan lembaga ini.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu TK Aisyiyah Bustanul Athfal secara keseluruhan sudah mengadakan atau memenuhi langkah-langkah untuk mendirikan sebuah TK, mulai dari fisik maupun struktural. Pertama, semua syarat pendirian TK sudah dilengkapi, sehingga proses tahapan tata cara pendirian TK, dalam pengurusan

berkas ke Dinas berjalan dengan lancar. Kedua, pada penyelenggaraan pendidikan diketahui kepala sekolah dan seluruh pendidik sudah memenuhi standar akademik, sosial, kompetensi, dan profesionalnya. Namun dikarenakan dana yang terbatas, pendidik maupun kepala sekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal ini memiliki tugas yang merangkap sebagai operator sekolah, bendahara. Adapun biaya siswa setiap bulannya berjumlah Rp. 50.000.

Administrasi secara keseluruhan sudah lengkap, namun terdapat kejanggalan dalam struktur organisasi yang ditandai dengan tidak adanya garis antar Pengelola TK, bendahara dan lainnya. Kegiatan di TK secara garis besar mengikuti jadwal yang ditetapkan pemerintah, namun sedikit ada perbedaan karena menyesuaikan dengan visi dan misi sekolah. Evaluasi dilakukan tiap akhir pekan setiap hari Sabtu, berbentuk forum diskusi, membahas bagaimana kompetensi sosial dan kompetensi profesional para pegawai, dan kinerja guru juga dinilai oleh orangtua. Adapun pembinaan dilakukan untuk meningkatkan profesionalisme tenaga pengelola, biasanya mengikuti seminar, pelatihan, workshop, atau lainnya. Secara umum, TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sidomulyo ini sudah menerapkan prinsip manajemen organisasi, meskipun masih terdapat kendala namun pengelolaan lembaga sudah cukup baik, dengan adanya struktur organisasi, fasilitas-fasilitas sekolah, serta program pembelajaran yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Awwaliyah, R. (2019). *Pendekatan pengelolaan kurikulum dalam menciptakan sekolah unggul*. INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan, 24(1), 35-52.
- Fitrah, N. (2020). *Manajemen Pendirian Taman Kanak-Kanak (Studi Kasus TK Fastrack Funschool Yogyakarta)*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha.
- Gomes, F. De, Rahmat, S. T., & Palmin, B. (2019). *Evaluasi Penyelenggaraan KB dan TK di Kabupaten Manggarai Berdasarkan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria Ditjen PAUD*. Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar. Kemendikbud.2013. *Permendikbud nomor 146 Tentang kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Munastiwi, E. (2019). *Manajemen Lembaga PAUD (Untuk Pengelola Pemula)*. Yogyakarta: CV. Istana Agency.
- Syifauzakia, M. Pd, Ariyanto, Bambang, & Aslina, Yeni. (2021). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Literasi Nusantara.
- Vinka, R. (2022). *Manajemen Kurikulum Kanak-Kanak Kurikulum Islamic Montessori (Studi Kasus di TK Budi Mulia dua Sedayu Yogyakarta Tahun Pelajaran 2021/2022)*. Jurnal PAUD Argapedia.
- Yuntina, L. (2019). *Early Childhood Education Management at the Kindergarten School*. Proceedings Ofthe International Conference on Education, Language and Society (ICELS 2019), 270-277.
- Yudrik, J. (2022). *Strategi Manajemen Sekolah Taman Kanak-Kanak Melalui Kapital Sosial*. Jurnal Indonesia Sosial Teknologi.
- Zebua, M., & Siburian, P. (2019). Training Management Model of Kindergarten Teacher in Medan. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 384.